

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakter morfologi organ vegetatif dan generatif yang ditunjukkan Cenganau yang ditemukan di Nagari Solok Amba Kabupaten Sijunjung, mengindikasikan bahwa jenis tumbuhan Cenganau adalah *A. slahmong* C. K. Lim.
2. Cenganau berpotensi digunakan sebagai bumbu masakan dan tumbuhan obat dengan nilai UV 0,06 dan nilai CFSI 19,26.
3. Kandungan nutrisi tumbuhan Cenganau secara keseluruhan baik untuk tubuh dengan kandungan tertinggi adalah karbohidrat yaitu 70,94% dan terendah adalah lemak kasar yaitu 0,98%.
4. Skrining fitokimia menunjukkan bahwa ekstrak tumbuhan Cenganau mengandung senyawa metabolit sekunder yaitu flavonoid, steroid, dan triterpenoid. Sebaliknya, skrining fitokimia menunjukkan ketiadaan senyawa alkaloid, tannin, dan saponin.
5. Ekstrak seduh daun dan rimpang Cenganau menunjukkan adanya aktivitas antimikroba yang signifikan terhadap bakteri *E. Coli*. Namun, tidak terdapat aktivitas antimikroba terhadap bakteri *S. mutans*.

B. Saran

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa tumbuhan Cenganau berpotensi sebagai tumbuhan obat untuk mengobati penyakit kencing batu. Oleh karena itu, disarankan untuk melakukan kajian farmakologis lanjutan terhadap data ini.

